

## **DIFFERENCES OF SOCIAL MATURITY IN CHILDREN WHICH NUCLEAR FAMILY AND EXTENDED FAMILY.**

Sherlynda Hanatyas Anindita

12130176K

### ***ABSTRACT***

Social maturity is the individual ability to nurture oneself, participate in social activities appropriate to his or her age and cultural group and adapt to others in various social situations. A child will go through stages of development with different developmental tasks. In general, the fit between the development of the child with what must be achieved is seen through social maturity. Changes in conditions in the family that cause parenting will fall on the closest people who are in an environment close to the nuclear family (extended family).

The purpose of this research were to find differences of social maturity in children who are nurtured nuclear family and extended family. This study used purposive sampling on where those of children who are nurtured nuclear family and extended family in Dewi Sartika Kindergarten. The subjects of this research are 25 students in Dewi Sartika Kindergarten. Measuring instrument in this study using social maturity scale of Vineland or Vineland Social Maturity Scale (VSMS) and was a standard gauge developed by Doll in 1965.

The results showed no significant differences in social maturity in children who are nurtured nuclear family and extended family. This is evidenced based on parametric statistical test by using Mann-Whitney Test obtained by significance value 0.560 value  $p \geq \alpha$  (0.05).

Keywords : Social maturity, nuclear family, extended family

## **PERBEDAAN KEMATANGAN SOSIAL PADA ANAK YANG DIASUH NUCLEAR FAMILY DAN EXTENDED FAMILY.**

Sherlynda Hanatyas Anindita

12130176K

### **INTISARI**

Kematangan sosial adalah kemampuan individu dalam memelihara diri sendiri, berpartisipasi dalam melakukan aktivitas sosial yang sesuai dengan tingkat usia dan kelompok budayanya serta menyesuaikan diri dengan orang lain dalam berbagai situasi sosial. Seorang anak akan melalui tahap-tahap perkembangan dengan tugas perkembangan yang berbeda beda. Secara umum kesesuaian antara perkembangan anak dengan apa yang harus dicapainya dilihat melalui kematangan sosialnya. Terjadi perubahan kondisi di dalam keluarga yang menyebabkan pengasuhan terhadap anak akan jatuh pada orang-orang terdekat yang berada pada satu lingkungan yang dekat dengan keluarga inti (*nuclear family*) yaitu keluarga besar (*extended family*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan kematangan sosial pada anak yang diasuh *nuclear family* dan *extended family*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *purposive sampling* pada anak yang diasuh *nuclear family* dan *extended family* di TK Dewi Sartika. Subjek dalam penelitian ini adalah 25 siswa di TK Dewi Sartika. Alat ukur pada penelitian ini menggunakan skala kematangan sosial Vineland atau *Vineland Social Maturity Scale* (VSMS) dan merupakan alat ukur baku yang dikembangkan oleh Doll pada tahun 1965.

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap kematangan sosial pada anak yang diasuh *nuclear family* dan *extended family*. Hal ini dibuktikan berdasarkan uji statistik parametrik dengan menggunakan uji *Mann-Whitney* yang diperoleh nilai signifikansi  $0.560$  nilai  $p \geq \alpha$  ( $0.05$ ).

Kata kunci : Kematangan sosial, *nuclear family*, *extended family*